

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari hasil pengamatan dan penemuan peneliti, yang berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data melalui prosedur statistika, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai hasil dari proses penelitian ini, yang diantaranya adalah:

1. Model pembelajaran *Peer Teaching* melalui pembelajaran Aktivitas Ritmik *Line Dance* memberikan pengaruh terhadap partisipasi dan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Bandung.
2. Model pembelajaran *Direct Instruction* melalui pembelajaran Aktivitas Ritmik *Line Dance* memberikan pengaruh terhadap partisipasi dan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Bandung.
3. Model pembelajaran *Peer Teaching* memberikan pengaruh yang lebih besar daripada model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap Partisipasi dan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Bandung.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Guru harus lebih siap dan mau untuk merubah mindset pembelajaran, dari pembelajaran yang selama ini lebih banyak menempatkan guru sebagai pusat dan penentu semua fase dan termasuk aktivitasnya pada guru berubah menjadi berpusat pada siswa.
2. Khusus untuk pembelajaran yang bersifat terbuka, seperti *Line Dance*, model yang digunakan harus berorientasi pada model yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif, baik keterlibatan fisik, perasaan dan

pemikiran, seperti model pembelajaran peer teaching, tidak langsung, inkuiri, dan kooperatif.

3. Gaya guru dalam juga harus berubah dari gaya yang semua keputusan ditetapkan oleh gurukepada gaya yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mengambil keputusan, seperti gaya komando dirubah menjadi gaya penugasan, problem solving (pemecahan masalah), guided discovery (discovery tebimbing).

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi siswa SMA Negeri 9 Bandung, diharapkan untuk melakukan kegiatan aktivitas ritmik baik ketika pembelajaran penjas di dalam sekolah maupun di luar sekolah, agar dapat menjaga fungsi kerja tubuh dan dapat melepaskan ketegangan atas aktivitas yang dilakukan secara rutin setiap harinya, yang salah satunya yaitu melakukan aktivitas ritmik yaitu *Line Dance* maupun senam aerobik.
2. Bagi guru penjas, agar senantiasa memiliki banyak sumber tentang aktivitas ritmik yang menyenangkan dan dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa, dan tidak menjadikan pembelajaran aktivitas ritmik sebagai pembelajaran tugas akhir semester genap saja, tetapi menjadi aktivitas ritmik sebagai pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih tertarik terhadap macam-macam pembelajaran aktivitas ritmik lainnya. sehingga menjadi bahan ajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah terutama di SMA Negeri 9 Bandung.
3. Bagi pihak sekolah, agar selalu mendukung dan dapat bekerjasama dalam segala aktivitas yang positif dalam mata pelajaran pendidikan jasmani terutama aktivitas ritmik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat memberikan kontribusi bagi bidangnya dan dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan dengan cakupan yang lebih luas.

Demikian rekomendasi yang dapat penulis kemukakan, semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya serta menjadi sumbangsih yang berarti bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.